

**PENGETAHUAN IBU TENTANG SENAM BAYI DI KELURAHAN  
PINTUPADANG RAYA KECAMATAN BATANG ANGKOLA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
TAHUN 2024**

**<sup>1</sup>Raisah Dewi, <sup>2</sup>Herawati Harahap, <sup>3</sup>Usrawati Pasaribu, <sup>4</sup>Nila Handayani**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

Email: siregarraisah@gmail.com, herawatiharahap@gmail.com, usra94pasarib@gmail.com,  
nilahandayani90nila@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang angkola Tahun 2024, berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Sumber Informasi. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif menggunakan data primer, dengan jumlah 30 responden dengan sampel 30 responden. Karakteristik responden yaitu umur, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Dari hasil penelitian bahwa pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang angkola Tahun 2024, responden dengan pengetahuan kurang 15 orang (50%), berpengetahuan cukup 11 orang ( 37%), dan berpengetahuan baik 4 orang ( 13%). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan kepada responden untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan ataupun media lainnya.

**Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Senam Bayi**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the knowledge of mothers about Baby Gymnastics in Pintupadang Village, Batang Angkola District in 2024, based on Age, Education, Occupation and Information Sources. The type of research used a descriptive method using primary data, with a total of 30 respondents with a sample of 30 respondents. The characteristics of the respondents are age, education, occupation and information sources. From the results of the study, the knowledge of mothers about Baby Gymnastics in Pintupadang Village, Batang Angkola District in 2024, respondents with less knowledge were 15 people (50%), had sufficient knowledge 11 people (37%), and had good knowledge 4 people (13%). Based on the results of the research that has been carried out, it is expected that respondents will increase their knowledge by obtaining information sources from health workers through counseling or their media.*

**Keywords: Mother's Knowledge, Baby Gymnastics**

## A. PENDAHULUAN

Senam bayi merupakan suatu bentuk permainan gerakan pada bayi, untuk merangsang pertumbuhan pertumbuhan dan perkembangan serta kemampuan pergerakan bayi secara optimal. Dengan senam bayi kita bisa mengetahui perkembangan yang salah pada bayi secara dini, hingga kita dapat melakukan tindakan antisipasi yang tepat agar bayi tumbuh normal.<sup>1</sup>

Senam bayi telah diteliti oleh sejumlah pusat penelitian seperti Harvard pre school Project ( dibawah pimpinan dr.Benyamin S. Blomm), institusi kesehatan ibu dan anak di Tszechoslowakle ( oleh dr. jaroslav Koch) dan Suzy Prudden studio's di New york city. Penelitian ini memperlihatkan bahwa bayi yang melakukan senam lebih cepat berbicara nafsu makan lebih baik, tidur lebih lelap dan proses perkembangan gerakanya lebih cepat dibandingkan yang tidak mengikuti senam.<sup>3</sup>

Menurut data WHO Tahun (2016), 5 - 25% anak dibawah usia lima tahun mengalami kelainan perkembangan, terutama pada area motorik kasar dan halus. Sekitar 30% bayi tampak mengalami keterlambatan motorik sedang, seperti kemampuan menggerakkan tubuh ke depan ke belakang, yang seharusnya dialami bayi pada sekitar usia 3-4 bulan dan pada usia 5 bulan. Menurut UNICEF (2016), tingkat gangguan pertumbuhan dan perkembangan masih tinggi yaitu, 27,5% (sekitar 3 juta anak). Dalam hal perkembangan motorik, 5-10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan umum, dan diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami kesulitan perkembangan secara spesifik.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa Negara di dunia yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak di antaranya masalah keterlambatan motorik kasar di dunua sebesar 23,5%, sedangkan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand sebesar 24%, Argentina sebesar 22% dan di Indonesia mencapai 13-18%. Data yang di peroleh dari Riset Kesehatan Dasar ( Rikesdes) tahun 2018 jumlah anak usia 1-5 tahun sebanyak 4.902.456 jiwa, jumlah anak yang perkembangan fisiknya sesuai dengan umur sebesar 83,4% dan yang tidak sesuai sebesar 16,6%. Sedangkan di Provinsi Aceh pada

tahun 2020 jumlah anak usia 1-5 tahun sebanyak 154.111 jiwa dan yang perkembangan fisik sesuai umur sebesar 97,8% dan yang tidak sesuai sebesar 2,2%.<sup>5</sup>

Hasil survey pendahuluan Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024 yang telah peneliti dilakukan, dari 10 ibu yang memiliki bayi, 7 orang diantaranya kurang mengetahui tentang manfaat senam bayi dan 3 orang diantaranya mengetahui tentang manfaat senam bayi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “ Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Tahun 2024.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang senam bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.

Lokasi yang dipilih menjadi tempat penelitian dilakukan yaitu di kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Januari sampai April Tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 30 bayi.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini diambil secara total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 Bayi.

Jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah

Data yang langsung diperoleh dari kuesioner yang berisi 20 pernyataan dengan pilihan benar atau salah, jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu) dan salah diberi nilai 0 (nol). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu data yang diperoleh dari bidan Desa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : Pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner adalah data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Pengolahan data adalah pengecekan data-data yang telah terkumpul bila terdapat kekurangan, kesalahan dan pengumpulan data, maka akan diperbaiki dengan memeriksa serta dilakukan pendataan ulang kemudian data dikumpulkan sesuai dengan karakteristik variabel. Proses *Coding* Adalah memberikan kode pada setiap data yang terkumpul untuk memudahkan pembuatan table. Proses *Tabulating* Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan, lalu dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi. Proses *Scoring* adalah pemberian nilai pada pertanyaan yang diberikan kepada responden.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi di Batang angkola Tahun 2024 dengan jumlah responden 30 orang. Kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.**

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	4	13%
2	Cukup	11	37%
3	Kurang	15	50%
	<b>Jumlah</b>	30	100%

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan Kurang 15 orang (50%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 4 orang (13%).

**Tabel 4.2**

**Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.**

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	< 20 tahun	1	3 %
2.	20 – 30 tahun	23	77%
3.	>30 tahun	6	20%
	<b>Jumlah</b>	30	100%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 23 orang (77%), dan minoritas responden pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3%).

**Tabel 4.3**

**Frekuensi Berdasarkan pendidikan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024.**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	9	30%
2	SMP	10	33%
3	SMA	5	17%
4	Perguruan Tinggi	6	20%
	<b>Jumlah</b>	30	100%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 10 orang (33%), dan minoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (17%).

**Tabel 4.4**

**Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	IRT	18	60%
2	Pedagang	6	20%
3	Pengawai Swasta	6	20%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 18 orang (60%), dan minoritas responden bekerja sebagai Pedagang sebanyak 6 orang (20%).

**Tabel 4.5**

**Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024**

No	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
1	Tenaga Kesehatan	17	57%
2	Media Cetak	6	20%
3	Media Elektronik	7	23%
	Jumlah	30	100%

Dari table 4.5 Dapat diketahui bahwa mayoritas responden sumber informasi untuk tenaga kesehatan sebanyak 17 orang ( 57%), dan minoritas responden mendapat pengetahuan dari media cetak sebanyak 6 orang (20%).

**Data Khusus**

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Umur**

Umur	Pengetahuan			
	Baik	Cukup	Kurang	Cukup
<20Tahun	-	-	1	3%
20-30Tahun	4	13%	8	27%
>30Tahun	-	-	2	16%
Jumlah	4	13%	11	37%

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik tidak ada, dan

responden berpengetahuan cukup 1 orang ( 3%), responden berpengetahuan kurang tidak ada, sedangkan responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%). Dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10) orang.

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024 Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Pengetahuan			Total				
	Baik	Cukup	Kurang					
SD	3	10%	1	3%	5	17	9	30%
SMP	1	3%	5	17%	4	13	1	33%
SMA	-	-	3	10%	2	7	5	17%
Peguruan Tinggi	-	-	2	7%	4	13	6	20%
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>13%</b>	<b>11</b>	<b>36%</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 9 orang (30), berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), berpengetahuan cukup 1 (3%) kurang 5 orang (17%), Responden berpendidikan SMP sebanyak 10 orang (33%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (17%), dan responden berpengetahuan kurang 4 (13%) orang.

Responden berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik tidak, responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (23%), responden berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13%).

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu**  
**Tentang Senam Bayi Di kelurahan**  
**Pintupadang Kecamatan batang angkola**  
**Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024**  
**Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Pengetahuan						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	F	%	F	%	F	%	
IRT	2	7%	5	17%	10	33%	17
Pedagang	2	7%	4	13%	-	-	6
Pegawai swasta	-	-	2	7%	5	17%	7
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>14%</b>	<b>11</b>	<b>37%</b>	<b>15</b>	<b>50%</b>	<b>30</b>

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 17 orang (57%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33%). Responden bekerja sebagai pedagang sebanyak 6 orang (20%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup 4 orang (13%) dan kurang tidak ada, Responden bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan baik tidak ada, dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%),responden berpengetahuan kurang 5 orang (17%).

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu**  
**Tentang Senam Bayi Di kelurahan**  
**Pintupadang Kecamatan batang angkola**  
**Selatan Kota Padang Sidempuan Tahun**  
**2024 Berdasarkan Sumber Informasi**

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%		
1	Tenaga kesehatan	1	3%	8	26%	8	26%	17	57%
2	Media cetak	1	3%	3	10%	2	7%	6	20%
3	Media elektronik	2	7%	-	-	5	17%	7	23%
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>16%</b>	<b>11</b>	<b>36%</b>	<b>15</b>	<b>50%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang (57%),

responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26%). Responden sumber informasi dari Media cetak sebanyak 6 orang (20%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%) berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%). Responden sumber informasi dari Media Elektronik sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup tidak ada,responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

## 2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Berdasarkan Pekerjaan Di kelurahan Pintupadang Kota Padangsidempuan Tahun 2024 dengan jumlah sampel 30 Bayi. mayoritas responden berpengetahuan Kurang 15 orang (50%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 4 orang (13%).

### 1. Pengetahuan

Dari hasil penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Di kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024 menunjukkan bahwa 30 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan Kurang 15 orang (50%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 4 orang (13%).

Pengetahuan merupakan hasil dari (*tahu*), penginderaan manusia terhadap satu objek tertentu. Proses ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*).<sup>7</sup>

Menurut *Intan Permata Sari, Hartini (2022)* tentang, Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi Sebagai Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Balita di Posyandu, Tingkat pengetahuan responden tentang Senam Bayi dapat diketahui bahwa para ibu sebelum diberikan penyuluhan tentang Senam Bayi

pengetahuannya masih kurang dengan jumlah 8 peserta dimana terdapat 7 ( 90%) orang ibu dengan pengetahuan yang kurang dan 1 (10%) orang ibu dengan pengetahuan baik. Kemudian setelah diberikan penyuluhan tentang Senam Bayi hasil yang di dapat adalah tingkat pengetahuan semua peserta meningkat menjadi lebih baik yaitu 100% dan hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan 90%.<sup>16</sup>

Menurut asumsi peneliti dapat ditinjau juga bahwa senam sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin banyak senam bayi maka pengalaman dan pengetahuannya seseorang akan lebih besar dibandingkan ibu yang belum pernah melakukan senam bayi. Akan tetapi dalam penelitian ini ibu dengan senam bayi pertama lebih banyak berpengetahuan baik karena ibu dengan senam bayi lebih sering dan rajin untuk mencari informasi- informasi seputar senam. Oleh karna itu ada juga faktor yang mempengaruhi Pengetahuan ibu seperti pendidikan dan juga sumber informasi

## 2. Pengetahuan Berdasarkan Umur

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden berumur <20 tahun berpengetahuan baik tidak ada, dan responden berpengetahuan cukup 1 orang ( 3%), responden berpengetahuan kurang tidak ada, sedangkan responden berumur 20-30 tahun berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (27%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (40%). Dan responden berumur >30 tahun berpengetahuan baik tidak ada, responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10) orang.

Menurut ( Notoadmojo, 2104) faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang diantaranya adalah umur, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.<sup>17</sup>

Menurut asumsi peneliti, sesuai dengan hasil penelitian umur mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena ibu dengan usia 20-30 pengetahuannya lebih rendah karena kurangnya pengalaman dan bertambahnya usia maka pengalaman juga

bertambah sehingga pengetahuannya semakin sedikit.

## 3. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan.

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 9 orang (30), berpengetahuan baik sebanyak 3 orang (10%), berpengetahuan cukup 1 (3%) kurang 5 orang (17%), Responden berpendidikan SMP sebanyak 10 orang (33%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (17%), dan responden berpengetahuan kurang 4 (13%) orang.

Responden berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan baik tidak, responden berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%). Responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (23%), responden berpengetahuan kurang 4 orang (13%).

Menurut (Notoadmojo, 2014) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh ismiyati H Achmad (2021), menyatakan bahwa pendidikan pada priode taking hold dengan menggunakan leaflet dan phantom terbukti berpengaruh terhadap keterampilan ibu merawat bayi.

Menurut asumsi peneliti yang telah dilakukan terlihat bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sehingga ibu lebih banyak mengetahui sesuatu dan lebih mudah mengerti, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang akan lebih efektif dan lebih mudah dalam menerima sesuatu yang diperoleh. Hal ini sesuai dimana semakin tinggi Pendidikan seseorang akan lebih mudah menerima pelajaran sehingga mengetahui tentang senam bayi.

## 4. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT sebanyak 17

orang (57%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 5 orang (17%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (33%). Responden bekerja sebagai pedagang sebanyak 6 orang (20%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup 4 orang (13%) dan kurang tidak ada, Responden bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan baik tidak ada, dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (7%), responden berpengetahuan kurang 5 orang (17%).

Menurut ( Notoadmojo, 2014) pada data pekerjaan responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 90% sejumlah 8 orang dan pedagang 10% sejumlah 1 orang. Ibu rumah tangga cenderung kurang informasi terkait info terbaru khususnya terkait informasi tentang apa itu baby gym karena lebih focus mengerjakan pekerjaan dirumah dibandingkan dengan ibu yang bekerja sebagai pedagang yang bekerja dan berinteraksi dengan lebih banyak masyarakat dari berbagai tingkatan status sosial. Dan juga kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa membuat mereka tidak memiliki akses informasi yang luas sehingga baby gym terasa asing bagi mereka.<sup>17</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa yang bekerja sebagai pegawai swasta dan IRT lebih baik pengetahuannya di banding dengan ibu yang bekerja sebagai pedagang. Dapat ditinjau juga bahwa pekerjaan mempengaruhi pengetahuan seseorang, apabila sering berinteraksi sosial dengan orang lain akan banyak menerima banyak informasi dan semakin banyak pengetahuannya, jadi hal ini sejalan dengan teori dikarenakan semakin berinteraksi dengan orang lain akan semakin banyak pengalaman dan informasi yang di dapat tentang senam bayi

#### 5. Pengetahuan Berdasarkan Sumber informasi

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 17 orang (57%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%), dan responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26%), responden

berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26%). Responden sumber informasi dari Media cetak sebanyak 6 orang (20%), responden berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%) berpengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (7%). Responden sumber informasi dari Media Elektronik sebanyak 7 orang (23%), responden berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (7%), dan responden berpengetahuan cukup tidak ada, responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (17%).

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Senam Bayi di Kelurahan Pintupadang Kecamatan batang angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2024” dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mayoritas berdasarkan Pengetahuan bahwa 30 responden yang diteliti dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan Kurang 15 orang (50%), dan minoritas responden berpengetahuan Baik 4 orang (13%).
2. Hasil penelitian berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kelompok umur 20-30 tahun sebanyak 23 orang (77%), dan minoritas responden pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 1 orang (3%).
3. Hasil penelitian berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 10 orang (33%), dan minoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (17%).
4. Hasil penelitian berdasarkan Pekerjaan diketahui bahwa mayoritas responden bekerja sebagai IRT 18 orang (60%), dan minoritas responden bekerja sebagai Pedagang sebanyak 6 orang (20%).
5. Hasil Penelitian berdasarkan Sumber Informasi diketahui bahwa mayoritas responden sumber informasi untuk tenaga kesehatan sebanyak 17 orang ( 57%), dan minoritas responden mendapat pengetahuan dari media cetak sebanyak 6 orang (20%).

**E. DAFTAR PUSTAKA**

1. *Alissa Putri. Pijat dan Senam Bayi Untuk Bayi dan Balita, 2022.*
2. *Kusyarini,Irawati,Ch. Panduan Senam Bayi. Jakarta: Puspa Swara. 2022.*
3. *Aminiati, Dini. Pijat dan Senam Untuk Bayi dan Balita. Yogyakarta: Brillian Books. 2019.*
4. *World Health Organization. ( 2016). Moniotoring Health for the SDGs Sustainable Development Goals. World Health Organization.*
5. *Kemenkes RI. RISKESDAS 2018*
6. *Departemen Kesehatan RI. (2019). Profil Data Kesehatan. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI.*
7. *Yuliana.E.Analisis pengetahuan siswa*  
<http://repository.ump.ac.id/4114/3/erlin%20yuliana%20BAB%2011>.
8. *Putri Ayu-Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta*
9. *Wayan Metriani, tahapan pertumbuhan pada masa bayi.2022*
10. *Andriana. tumbuh kembang dan teri bermain pada anak. In Jakarta: Salemba Medika. 2011.*
11. *Drs. Mardiyah, memahami factor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak.2022*
12. *Andriana. tumbuh kembang dan terapi bermain pada anak.In Jakarta: Salemba Medika. 2019.*
13. *Aryunani, Syurotut Taufiqoh, Fulatul Anifah, Asuhan Kebidanan Neonatus,Bayi,Balita dan Anak Prasekolah, Malang:Renacipta Mandiri.*
14. *Abdul Safrin D Tall,SE., M.M. Kerangka Konsep, Variabel, Hipotesis dan Defenisi Operasional. Makasar:Rizmedia.2022*
15. *Akademi Kebidanan Sentral Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Padang Sidempuan :2022*
16. *Teresia Limbong,Yonathan Ramba.Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarkat Perkembangan Motorik Halus*  
<http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jpkm/inde>